

INTISARI

Pasar Prawirotaman Yogyakarta adalah pasar tradisional berbasis modern, pasar tersebut juga sebagai pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya kegiatan jual beli, pasar menghasilkan sampah yang banyak sehingga sampah berserakan dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Jumlah penjual 690 pedagang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan sampah di Pasar Prawirotaman Yogyakarta dimulai dari timbulan sampah, sistem pemilahan, sarana pewadahan sarana pengangkutan, tempat penyimpanan sampah sementara, sistem pengangkutan sampah ke tempat pemrosesan akhir dan alat pelindung diri petugas kebersihan.

Jenis penelitian adalah penelitian survei. Instrument dalam penelitian ini adalah checklist dengan penilaian yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Pengukuran timbulan sampah menggunakan SNI 19-3964-94. Metode pengumpulan data menggunakan observasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian adalah timbulan sampah di Pasar Prawirotaman sampah sebanyak 0,124 kg/hari/pedagang Sampah tersebut berasal dari dalam pasar maupun dari luar pasar. Sistem pemilahan sudah diterapkan oleh pihak pasar akan tetapi perilaku penjual dan pembeli belum terbiasa memisahkan sampah. Sarana pewadahan disediakan 2-4 tempat sampah di setiap lantai, alat pengangkut sampah dari tempat sampah menuju TPS menggunakan 9 *dustbin*. Alat yang digunakan untuk pengangkutan sampah berupa sapu dan serok sampah. Tempat penyimpanan sampah sementara mempunyai 2 pintu TPS yang menjadi tempat perindukan binatang (vektor) penyakit menular yaitu lalat, pintu TPS berjarak kurang dari 10 meter dari penjual sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap kemudian sampah diangkut ke tempat pemrosesan akhir satu kali dalam sehari menggunakan 1 armada yang disediakan pasar. Petugas kebersihan belum memakai alat pelindung diri (APD) dengan lengkap.

Kesimpulan penelitian ini, sarana pewadahan sampah kurang memenuhi syarat. Pengangkutan sampah di Pasar Prawirotaman Yogyakarta pada peralatan yang digunakan untuk membuang sampah ke TPS oleh petugas kebersihan sudah memenuhi syarat, kondisi Tempat Penyimpanan Sampah sementara di Pasar Prawirotaman Yogyakarta kurang memenuhi syarat. Sistem Pengangkutan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sudah memenuhi syarat.

Kata kunci : Pasar, sampah, pengelolaan sampah.

ABSTRACT

Prawirotaman Market Yogyakarta is a modern-based traditional market, the market is also a shopping center to meet daily needs, with buying and selling activities, the market produces a lot of waste so that garbage is scattered and causes unpleasant odors. The number of sellers is 690 traders. The purpose of this study was to determine the waste management in Pasar Prawirotaman Yogyakarta starting from the generation of waste, the sorting system, transportation facilities, temporary waste storage, waste transportation system to the final processing site and personal protective equipment for janitors.

The type of research is survey research. The instrument in this study is a checklist with an assessment contained in the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number: 519/MENKES/SK/VI/2008 concerning Guidelines for the Implementation of Healthy Markets. Measurement of waste generation using SNI 19-3964-94. Methods of data collection using observation. The data used are primary data and secondary data and then analyzed descriptively.

The result of the research is that the waste generation in Prawirotaman Market is 0.124 kg/day/trader. The waste comes from inside the market and from outside the market. The sorting system has been implemented by the market, but the behavior of sellers and buyers is not used to separating waste. Storage facilities are provided 2-4 trash cans on each floor, the means of transporting waste from the trash to the TPS uses 9 dustbins. The tools used for transporting garbage are brooms and trash cans. The temporary waste storage area has 2 TPS doors which are breeding places for infectious disease animals (vectors), namely flies, the TPS door is less than 10 meters from the seller causing an unpleasant odor then the waste is transported to the final processing site once a day using 1 fleet provided by the market. The cleaning staff did not wear complete personal protective equipment (PPE).

The conclusion of this study is that the waste storage facilities do not meet the requirements. Garbage transportation at Prawirotaman Market Yogyakarta on equipment used to dispose of waste to TPS by cleaning staff has met the requirements, the condition of the temporary Garbage Storage Place in Yogyakarta Prawirotaman Market does not meet the requirements. The waste transportation system to the Final Processing Site (TPA) has met the requirements.

Keywords: Market, waste, waste management.